

**PENGEMBANGAN BUKU CERITA DWIBAHASA  
DENGAN STRATEGI *INTERACTIVE READ ALOUD*  
DALAM PENGENALAN KOSAKATA BAHASA ARAB**

**(Pengembangan Bahasa Reseptif Anak Usia 5-6 Tahun)**

**TESIS**

**Diajukan oleh :**

**ELWIN WALIMATUL FARA**

**NIM 20204032034**



**STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA**

**PROGRAM STUDI MAGISTER PENDIDIKAN ISLAM ANAK**

**USIA DINI**

**FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN**

**UIN SUNAN KALIJAGA**

**YOGYAKARTA**

**2022**

## PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Elwin Walimatul Fara, S.Pd  
NIM : 20204032034  
Jenjang : Magister (S2)  
Program Studi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD)

Menyatakan bahwa naskah tesis ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian atau karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang di rujuk sumbernya.

Yogyakarta, 03 November 2022

Saya yang menyatakan



Elwin Walimatul Fara, S.Pd

NIM. 20204032034

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

## SURAT PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Elwin Walimatul Fara, S.Pd  
NIM : 20204032034  
Jenjang : Magister (S2)  
Program Studi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD)

Menyatakan bahwa naskah tesis ini secara keseluruhan benar-benar bebas dari plagiasi. Jika di kemudian hari terbukti melakukan plagiasi, maka saya siap di tindak sesuai ketentuan hukum yang berlaku.

Yogyakarta, 03 November 2022

Saya yang menyatakan



Elwin Walimatul Fara, S.Pd

NIM. 20204032034

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

## SURAT PERNYATAAN MEMAKAI JILBAB

Dengan menyebut nama Allah yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang.  
Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Elwin Walimatul Fara, S.Pd  
NIM : 20204032034  
Program Studi : Magister Pendidikan Islam Anak Usia Dini  
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa saya tidak menuntut kepada Magister Pendidikan Islam Anak Usia Dini UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta (atas pemakaian jilbab dalam ijazah strata dua), seandainya suatu hari terdapat instansi yang menolak ijazah tersebut karena penggunaan jilbab.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan sebenarnya.

Yogyakarta, 03 November 2022

Saya yang menyatakan



STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA  
Elwin Walimatul Fara, S.Pd  
NIM. 20204032034

## NOTA DINAS PEMBIMBING

Kepada Yth,  
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan  
Keguruan UIN Sunan Kalijaga  
Yogyakarta

*Assalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*

Setelah melakukan bimbingan, arahan, dan koreksi terhadap penulisan tesis yang berjudul:

**Pengembangan Buku Cerita Dwibahasa dengan Strategi *Interactive Read Aloud* dalam Pengenalan Kosakata Bahasa Arab**

**(Pengembangan Kemampuan Reseptif Anak Usia 5-6 Tahun)**

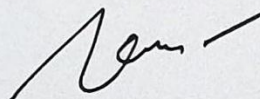
yang di tulis oleh:

Nama : Elwin Walimatul Fara, S.Pd  
NIM : 20204032034  
Jenjang : Magister (S2)  
Program Studi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD)

Saya berpendapat bahwa tesis tersebut sudah dapat diajukan kepada Program Magister (S2) Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga untuk di ujikan dalam rangka memperoleh gelar Magister Pendidikan (M.Pd).

*Wassalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*

Yogyakarta, 03 November 2022  
Pembimbing



Dr. Rohinah, M.A.

NIP. 198004 20201101 1 004

# PENGESAHAN TUGAS AKHIR



KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN  
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 513056 Fax. (0274) 586117 Yogyakarta 55281

## PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-3104/Un.02/DT/PP.00.9/11/2022

Tugas Akhir dengan judul : **PENGEMBANGAN BUKU CERITA DWIBAHASA DENGAN STRATEGI INTERACTIVE READ ALOUD DALAM PENGENALAN KOSAKATA BAHASA ARAB (PENGEMBANGAN BAHASA RESEPTIF ANAK USIA 5-6 TAHUN)**

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : **ELWIN WALIMATUL FARA, S.Pd**  
Nomor Induk Mahasiswa : **20204032034**  
Telah diujikan pada : **Kamis, 17 November 2022**  
Nilai ujian Tugas Akhir : **A**

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

### TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang

**Dr. Rohinah, S.Pd.I., M.A**  
SIGNED

Valid ID: 6386e8ff1c304e



Penguji I

**Dr. Hj. Na'imah, M.Hum**  
SIGNED

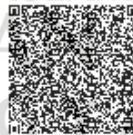
Valid ID: 6386f6c0796c1c



Penguji II

**Dr. Dailatus Syamsiyah, S.Ag., M.Ag.**  
SIGNED

Valid ID: 6389a32491901



Yogyakarta, 17 November 2022  
UIN Sunan Kalijaga  
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

**Prof. Dr. Hj. Sri Sumarni, M.Pd.**  
SIGNED

Valid ID: 638e021395a3f

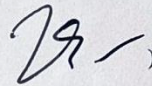
## PERSETUJUAN TIM PENGUJI

### UJIAN TESIS

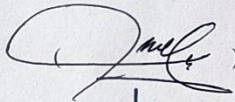
Tesis berjudul : PENGEMBANGAN BUKU CERITA DWIBAHASA  
DENGAN STRATEGI INTERACTIVE READ ALOUD  
DALAM PENGENALAN KOSAKATA BAHASA ARAB  
(PENGEMBANGAN BAHASA RESEPTIF ANAK USIA  
5-6 TAHUN)

Nama : Elwin Maliwatul Fara  
NIM : 20204032034  
Prodi : PIAUD  
Kosentrasi : PIAUD

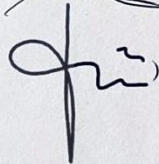
telah disetujui tim penguji ujian munaqosyah  
Ketua/ Pembimbing : Dr. Rohinah, S.Pd.I., M.A

(  )

Penguji I : Dr. Hj. Na'imah, M.Hum.

(  )

Penguji II : Dr. Dailatus Syamsiyah, S.Ag., M.Ag. (

 )

Diuji di Yogyakarta pada tanggal 17 November 2022

Waktu : 10.00-11.00 WIB.

Hasil/ Nilai : 96/A

IPK : 3,95

Predikat : Memuaskan /Sangat Memuaskan/Dengan Pujian

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

## MOTTO

لا يكلف الله نفسا إلا وسعها

*“Allah does not burden a soul beyond it can bear”* (Al-Baqarah:286)

Kesulitan bukan untuk ditangisi, tapi untuk dihadapi dengan kesabaran dan keyakinan bahwa kami mampu melewatinya





## **KATA PERSEMBAHAN**

Tesis Ini Peneliti Persembahkan Untuk Almamater Tercinta

Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini

Program Magister Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga

Yogyakarta



## ABSTRAK

**Elwin Walimatul Fara. NIM. 20204032034.** Pengembangan Buku Cerita Dwibahasa dengan Strategi *Interactive Read Aloud* dalam Pengenalan Kosakata Bahasa Arab (Pengembangan Bahasa Reseptif Anak Usia 5-6 Tahun). Tesis, Program Magister (S2), Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2022.

Dewasa ini, pembelajaran bahasa asing pada anak usia dini bukanlah menjadi hal yang baru dilakukan oleh guru maupun orangtua. Bahasa asing yang umumnya diajarkan pada jenjang pendidikan anak usia dini adalah bahasa Inggris dan bahasa Arab. Pembelajaran bahasa asing pada anak usia dini masih terfokus pada pengenalan kosakata. Terdapat berbagai metode, strategi, dan media yang banyak dikembangkan guru untuk diaplikasikan sesuai dengan tema yang sedang berjalan. Dalam pengenalan kosakata bahasa Arab, metode yang digunakan adalah gerak dan lagu, sedangkan media yang digunakan guru masih terbatas pada penggunaan kartu bergambar. Berbeda dengan pengenalan bahasa Inggris, guru memiliki variasi lain seperti mengaitkannya dengan kegiatan literasi, yakni dengan membacakan buku cerita bergambar yang berbahasa Inggris. Dengan demikian peneliti menawarkan media baru yang dapat digunakan untuk pengenalan bahasa Arab, yakni dengan buku cerita bergambar dwibahasa (Indonesia-Arab).

Tujuan penelitian dan pengembangan ini adalah untuk mengetahui strategi pengenalan kosakata bahasa Arab pada anak usia 5-6 tahun, mengetahui pengembangan buku cerita dwibahasa untuk anak usia 5-6 tahun, dan mengetahui uji coba pengembangan buku cerita dwibahasa dalam mengembangkan kemampuan bahasa reseptif anak usia 5-6 tahun di RA UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Metode penelitian dan pengembangan yang digunakan adalah metode 4D oleh Thiagarajan, yakni *Define, Design, Development, dan Disseminate*. Tahap *define* merupakan tahap analisis kebutuhan yang terdiri dari identifikasi masalah, identifikasi kemampuan siswa, dan penentuan materi yang sesuai dengan usia anak. Tahap *design* terdiri dari penentuan media dan penyusunan materi, penentuan strategi, dan rancangan awal media. Tahap *development* atau pengembangan yakni tahap finalisasi media, validasi ahli, dan uji coba produk. Sedangkan tahap *disseminate* atau diseminasi merupakan tahap penyebaran produk

dan kesimpulan akhir dari uji coba produk. Subjek uji coba pada penelitian ini adalah validator ahli, guru kelas, dan kelompok anak usia 5-6. Jenis data yang dikumpulkan adalah data kualitatif dan kuantitatif dengan teknik pengumpulan data berupa wawancara dan angket.

Hasil penelitian dan pengembangan ini adalah sebuah produk buku cerita bergambar dwibahasa (Indonesia-Arab) dengan menggunakan strategi *interactive read aloud* yang digunakan pada pengenalan kosakata Bahasa Arab untuk mengembangkan kemampuan Bahasa reseptif anak usia 5-6 tahun. Produk ini diujicobakan pada anak usia 5-6 tahun atau kelompok B di RA UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Hasil validasi ahli produk mendapatkan persentasi 95% dengan kriteria menarik dan layak digunakan sebagai media ajar. Saat dilakukan uji coba lapangan, terdapat 2 jenis angket yang digunakan yakni angket penilaian kegiatan oleh guru dan penilaian kemampuan siswa saat kegiatan berlangsung. Penilaian kegiatan guru diisi oleh 2 responden guru, didapatkan persentase akhir sebesar 91% dengan kriteria sangat layak digunakan. Sedangkan hasil uji coba kemampuan siswa mendapatkan persentase akhir sebesar 89% dengan kriteria sangat layak digunakan.

Berdasarkan hasil penilaian yang didapatkan dalam penelitian ini, maka disimpulkan bahwa buku cerita bergambar dengan penyisipan dua Bahasa dalam satu konteks yakni Bahasa Indonesia sebagai teks utama dan Bahasa Arab sebagai Bahasa sisipan dapat digunakan sebagai variasi media pengenalan kosakata Bahasa Arab. Buku ini juga dapat diaplikasikan dengan menggunakan strategi *interactive read aloud* atau membaca nyaring yang interaktif, dan mampu digunakan dalam mengembangkan Bahasa reseptif anak usia 5-6 tahun.

**Kata Kunci :** *Interactive Read Aloud*, Kosakata Bahasa Arab, Bahasa Resetif

## ABSTRACT

**Elwin Walimatul Fara. NIM. 20204032034.** Development of Bilingual Storybooks with Read Aloud Interactive Strategies in Recognizing Arabic Vocabulary (Development of Receptive Language for Children Aged 5-6). Thesis, Master Program (S2), Faculty of Tarbiyah dan Teacher Training, State Islamic University of Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2022.

Nowadays, learning foreign languages in early childhood is not something new for teachers and parents. The foreign languages that are generally taught at the early childhood education level are English and Arabic. Foreign language learning in early childhood is still focused on vocabulary recognition. There are various methods, strategies, and media that many teachers have developed to be applied according to the ongoing theme. In the introduction of Arabic vocabulary, the methods used are motion and song, while the media used by the teacher is still limited to the use of picture cards. In contrast to the introduction of English, the teacher has other variations, such as linking it to literacy activities, namely by reading picture story books in English. Thus, the researcher offers a new media that can be used for the introduction of Arabic, namely bilingual (Indonesian-Arabic) picture story books.

The purpose of this research and development is to determine the strategy of introducing Arabic vocabulary for children aged 5-6 years, knowing the development of bilingual storybooks for children aged 5-6 years, and knowing trials of developing bilingual storybooks in developing receptive language skills for children aged 5-6 years at RA UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

The research and development method used is the 4D method by Thiagarajan, namely Define, Design, Development, and Disseminate. The define stage or which is included in the needs analysis stage consists of identifying problems, identifying student abilities, and determining material that is appropriate for the child's age. The design stage consists of determining the media and preparing the material, determining the strategy, and the initial design of the media. The development stage is the stage of media finalization, expert validation, and product testing. While the disseminate or dissemination stage is the stage of distributing the product and the final conclusion of the product trial. The test subjects in this study were expert validators, classroom teachers, and groups of children aged 5-6. The types of data

collected are qualitative and quantitative data with data collection techniques in the form of interviews and questionnaires.

The result of this research and development is a bilingual (Indonesian-Arabic) picture story book product using an interactive read aloud strategy that is used to introduce Arabic vocabulary to develop receptive language skills for children aged 5-6 years. This product was tested on children aged 5-6 years or group B at RA UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. The results of product expert validation get a percentage of 95% with interesting criteria and are suitable for use as teaching media. When the field trial was conducted, there were 2 types of questionnaires used, namely the activity assessment questionnaire by the teacher and the student's ability assessment during the activity. The assessment of teacher activities was filled out by 2 teacher respondents, the final percentage was 91% with very suitable criteria for use. While the results of the student's ability test get the final percentage of 89% with very suitable criteria for use.

Based on the results of the assessment obtained in this study, it was concluded that picture story books with the insertion of two languages in one context, namely Indonesian as the main text and Arabic as the insertion language could be used as a variation of Arabic vocabulary introduction media. This book can also be applied using interactive read aloud strategies or interactive reading aloud, and can be used in developing receptive language for children aged 5-6 years.

**Keywords: Interactive Read Aloud, Arabic Vocabulary, Receptive Language**

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

## PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Berdasarkan Surat Keputusan Bersama Menteri Agama RI dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor 158/1987 dan 0543 b/U/1987, tanggal 22 Januari 1988.

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	ba'	B	be
ت	ta'	T	te
ث	sa'	s	es (dengan titik di atas)
ج	jim	J	je
ح	ha'	h	ha (dengan titik di bawah)
خ	kha	Kh	ka dan ha
د	dal	D	de
ذ	zal	z	zet (dengan titik di atas)
ر	ra'	R	er
ز	zai	Z	zet
س	sin	S	es
ش	syin	Sy	es dan ye
ص	sad	s	es (dengan titik di bawah)
ض	dad	d	de (dengan titik di bawah)
ط	ta	t	te (dengan titik di bawah)
ظ	za	z	et (dengan titik di bawah)
ع	'ain	'	koma terbalik di atas
غ	gain	G	ge

ف	fa	F	ef
ق	qaf	Q	qi
ك	kaf	K	ka
ل	lam	L	‘el
م	mim	M	‘em
ن	nun	N	‘en
و	waw	W	w
ه	ha’	H	ha
ء	hamzah	‘	apostrof
ي	ya	Y	ye

### B. Konsonan rangkap Karena *Syaddah* ditulis Rangkap

متعددة	Ditulis	muta’addidah
عدة	ditulis	‘iddah

### C. *Ta’ Marbutah*

1. Bila dimatikan ditulis h

هبة	ditulis	hibbah
جزية	ditulis	jizyah

ketentuan ini tidak diperlakukan terhadap kata-kata Arab yang sudah terserap ke dalam bahasa Indonesia, seperti shalat, zakat, dan sebagainya, kecuali bila dikehendaki lafal aslinya).

Bila diikuti dengan kata sandang “al” serta bacaan kedua itu terpisah, maka ditulis dengan h.

كرامة الأولياء	ditulis	karamah al[au]liya’
----------------	---------	---------------------

2. Bila ta' marbutah hidup atau dengan harkat, fathah, kasrah, dan dammah ditulis t.

زكاة الفطر	ditulis	zakatul fitr
------------	---------	--------------

#### D. Vokal Pendek

ـَ	fathah	a
ـِ	kasrah	i
ـُ	damah	u

#### E. Vokal Panjang

fathah + alif جاهلية	Ditulis ditulis	aja hiliyyah
fathah + ya' mati تنسى	ditulis ditulis	a tansa
kasrah + ya' mati كريم	ditulis ditulis	i karim
dammah + wawu mati فروض	ditulis ditulis	u furud

#### F. Vokal Rangkap

fathah + ya mati بينكم	ditulis ditulis	ai bainakum
fathah + wawu mati قول	ditulis ditulis	au qaul



**G. Vokal Pendek yang Berurutan dalam Satu Kata Dipisahkan dengan Apostrof**

التم	ditulis	a'antum
اعدت	ditulis	u'iddat
لئن شكرتم	ditulis	la'in syakartum

**H. Kata Sandang Alif + Lam**

a. Bila diikuti Huruf Qamariyah

القران	ditulis	alQur'an
القياس	ditulis	alQiyas

b. Bila diikuti Huruf Syamsiyah ditulis dengan menggandakan huruf syamsiyah yang mengikutinya. Serta menghilangkan huruf I (el)-nya.

السماء	Ditulis	alSama'
الشمس	Ditulis	alSyams

**I. Penulisan Kata-kata dalam Rangkaian Kalimat**

ذوي الفروض	ditulis	zawi alfurud
اهل السنة	Ditulis	ahl alSunnah

## KATA PENGANTAR

Syukur Alhamdulillah berkat pertolongan, rahmat, dan kasih sayang Allah SWT peneliti dapat menyelesaikan tesis ini dengan judul “Pengembangan Buku Cerita Dwibahasa Dengan Strategi *Interactive Read Aloud* Dalam Pengenalan Kosakata Bahasa Arab (Pengembangan Bahasa Reseptif Anak Usia 5-6 Tahun)”.

Shalawat beserta salam semoga tercurahkan kepada Baginda kita, Nabi Muhammas SAW yang menjadi suri tauladan setiap muslim yang telah membuat perubahan besar di dunia ini. Penulisan tesis ini dapat terselesaikan karena adanya dukungan dan bantuan berbagai pihak, Oleh karenanya, peneliti mengucapkan banyak terimakasih kepada yang terhormat bapak/ibu/saudara :

1. Prof. Dr. Phil. Al Makin, M. A selaku rektor Universitas Islam Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Prof. Dr. Hj. Sri Sumarni, M. Pd selaku dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Dr. H. Suyadi, S. Ag., M. A selaku Ketua Program Studi Magister (S2) Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD).
4. Dr. Hj. Na" imah, M. Hum Selaku Sekretaris Program Studi Magister (S2) Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD) dan dewan penguji I.
5. Dr. Hibana, Sag, M.Pd selaku Penasehat akademik.
6. Dr. Rohinah, M.A. selaku Pembimbing tesis dari awal hingga akhir.
7. Dr. Dailatus Syamsiyah, S.Ag., M.Ag. selaku dewan penguji II.

8. Seluruh dosen, pegawai serta staff tata usaha Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah memberikan bantuan kepada peneliti perihal administrasi pada penelitian ini.
9. Kepada Kepala Sekolah dan segenap guru RA DWP UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, yang sudah memberikan izin kepada saya untuk melaksanakan penelitian tesis ini.
10. Kedua orangtua tercinta, ayah (Sukirno, M.Pd), ibu (Tutik Istirahayu, S.Pd), dan saudara laki-laki (Firdan Ihsanul In'am), yang sudah memberikan dukungan, kepercayaan, pengorbanan serta doa yang besar.
11. Untuk suami tercinta Damian Hakam Bastomi S.Pd, terimakasih sudah memberikan cinta, kasih, dukungan, serta kepercayaan sehingga bisa menyelesaikan tesis ini dengan baik dalam keadaan mengandung buah hati cinta kami yang pertama.
12. Seluruh teman-teman seperjuangan di Program Magister Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD) angkatan 2020.  
Semoga Allah SWT menerima segala amal kebaikan bapak/ibu/saudara yang tersebut diatas dan memberikan pahala yang melimpah. Amiin.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

Yogyakarta, 03 November 2022

Saya yang menyatakan

Elwin Walimatul Fara, S.Pd  
NIM. 20204032034

## DAFTAR ISI

PERNYATAAN KEASLIAN .....	ii
SURAT PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI.....	iii
SURAT PERNYATAAN MEMAKAI JILBAB .....	iv
NOTA DINAS PEMBIMBING .....	v
PENGESAHAN TUGAS AKHIR .....	vi
PERSETUJUAN TIM UJIAN TESIS .....	vii
MOTTO .....	viii
KATA PERSEMBAHAN .....	ix
ABSTRAK .....	x
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN .....	xiv
KATA PENGANTAR.....	xviii
DAFTAR ISI .....	xx
DAFTAR TABEL .....	xxii
DAFTAR GAMBAR.....	xxiii
<b>BAB I PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Rumusan Masalah.....	8
C. Tujuan Penelitian .....	9
D. Manfaat Penelitian .....	9
E. Spesifikasi Produk .....	10
F. Kajian Pustaka .....	12
G. Sistematika Pembahasan.....	14
<b>BAB II LANDASAN TEORI.....</b>	<b>16</b>
A. Interactive Read Aloud .....	16
B. Buku Cerita Bergambar .....	21
C. Pengenalan Kosakata Bahasa Arab di PAUD .....	23
D. Kemampuan Bahasa Reseptif Anak Usia Dini .....	28
<b>BAB III METODE PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN.....</b>	<b>33</b>
A. Metode Penelitian dan Pengembangan .....	33

B. Prosedur Penelitian dan Pengembangan.....	34
C. Uji Coba Produk .....	37
<b>BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>43</b>
A. Strategi Pengenalan Kosakata Bahasa Arab pada Anak Usia 5-6 Tahun .....	43
B. Pengembangan Buku Cerita Dwibahasa.....	45
C. Uji Coba Buku Cerita Dwibahasa dengan Strategi <i>Interactive Read Aloud</i> dalam Pengenalan Kosakata Bahasa Arab di RA UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.....	68
<b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....</b>	<b>81</b>
A. Kesimpulan .....	81
B. Saran .....	82
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>83</b>
<b>LAMPIRAN .....</b>	<b>87</b>

## DAFTAR TABEL

Table 1 Standar Tingkat Pencapaian Perkembangan Bahasa Anak Usia 5-6 Tahun .....	32
Table 2 Kurikulum 2013 Pendidikan Anak Usia Dini .....	32
Table 3 Kriteria Penilaian Angket Validasi dan Uji Coba Produk.....	40
Table 4 Penilaian Pada Angket.....	41
Table 5 Kriteria Analisis Persentase Hasil Validasi Ahli dan Uji Coba Produk .....	42
Table 6 Kosakata Bahasa Arab dalam Buku Cerita .....	48
Table 7 Karakteristik Tokoh dalam Buku Cerita.....	49
Table 8 Rangkaian Alur Cerita dalam Setiap Halaman.....	54
Table 9 Rancangan Sketsa Setiap Halaman .....	58
Table 10 Hasil Validasi Ahli .....	61
Table 11 Saran dan Perbaikan .....	62
Table 12 Rekapitulasi Angket Penilaian Siswa.....	75
Table 13 Hasil Rekapitulasi Penilaian Angket oleh Guru .....	72

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Karakter Tokoh Utama dalam Buku Cerita.....	49
Gambar 2 Tahap Visualisasi dari Sketsa Menjadi Gambar Berwarna .....	59
Gambar 3 Hasil Revisi Keseluruhan produk .....	67



# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan anak usia dini (PAUD) sebagai fondasi awal pendidikan nasional yang dilaksanakan secara sistematis dan sangat mempengaruhi kelanjutan pendidikan selanjutnya, dengan demikian setiap warga negara Indonesia memiliki hak dan kewajiban untuk merasakan suasana pendidikan pada jenjang PAUD<sup>1</sup>. Satuan PAUD diselenggarakan untuk memfasilitasi pertumbuhan dan perkembangan anak sehingga ragam potensi yang dimiliki anak dapat berkembang dengan baik<sup>2</sup>. Sehingga perlu adanya berbagai upaya dalam meningkatkan berbagai ragam potensi yg dimiliki setiap anak. Salah satu potensi kecerdasan yang harus dikembangkan yakni kecerdasan linguistik.

Kecerdasan linguistik atau kemampuan berbahasa merupakan salah satu kecerdasan yang perkembangannya berkala dan semakin lama semakin baik. Meskipun pada dasarnya setiap anak memiliki kecerdasan yang berbeda-beda<sup>3</sup>. Namun kecerdasan linguistic tentu perlu dikembangkan sejak dini. Perkembangan linguistik berkembang sesuai dengan tahapan dan muncul dalam berbagai bentuk. Seperti gaya bahasa, minat menghubungkan berbagai kata-kata hingga olah kata melalui lisan maupun tulisan.

---

<sup>1</sup> George S Morrison, 'Dasar- Dasar Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD)', 2016, 1689–99.

<sup>2</sup> Suyadi, *Psikologi Belajar PAUD* (Yogyakarta: Pedagogia, 2010).

<sup>3</sup> Gardner, *Multiple Intelligences: Kecerdasan Majemuk* (Tangerang: Interaksara, 2013).



Perkembangan kecerdasan linguistic atau berbahasa mempengaruhi kualitas bersosialisasi anak di masa mendatang<sup>4</sup>. Peningkatan kemampuan ini semakin meningkat ketika interaksi anak dengan teman sebaya di sekolah semakin intens melalui berbagai macam kegiatan di luar maupun di dalam kelas dan kemampuan kognitifnya akan meningkat pula.

Berbahasa merupakan salah satu bentuk komunikasi dari hasil belajar bersosialisasi dengan lingkungan. Montessori menyatakan bahwa dengan pemberian materi dan pengalaman lingkungan yang baik dan tepat, maka anak mampu merespon aktivitas dengan spontan<sup>5</sup>. Aspek pertumbuhan dan perkembangan anak akan ditunjang untuk memenuhi serta memuaskan keinginannya dengan berbagai aktivitas yang sesuai dengan keinginan anak. Maka informasi dan pengetahuan dapat tersampaikan dengan maksimal sehingga energy dan usaha dalam membangun kreativitas dan kepribadian dapat tersalurkan secara maksimal.

Perkembangan bahasa pada anak usia dini dibagi menjadi dua, yakni perkembangan bahasa ekspresif dan reseptif. Perkembangan bahasa ekspresif adalah perkembangan bahasa yang digunakan anak dalam berkomunikasi, sedangkan perkembangan bahasa reseptif adalah kemampuan anak dalam mengerti saat berkomunikasi dengan orang lain. Pemerolehan bahasa reseptif anak diperoleh dari pendengaran anak terhadap lingkungannya.

---

<sup>4</sup> Linda Cheriana and Purwidi Sumaryanto, 'Peningkatan Kemampuan Berbahasa Inggris Pada Anak Usia 5-6 Tahun Melalui Metode Montessori Di TK Kidea Kelapa Gading Jakarta Utara', *Jurnal Pendidikan : Bina Manfaat Ilmu*, 02.03 (2018), 161-70.

<sup>5</sup> Hainstock E G, *Montessori Untuk Anak Prasekolah* (Jakarta: Pustaka Delaprasta, 2002).

Penggunaan media ajar yang interaktif dan variatif mampu membantu dalam meningkatkan perkembangan bahasa anak, misalnya seperti kegiatan bercerita. Dalam kegiatan bercerita ada 3 kemampuan yang sedang dikembangkan, yakni kemampuan menyimak, berbicara, dan membaca<sup>6</sup>. Kegiatan bercerita dapat dilakukan dengan dukungan berbagai media, seperti buku cerita fisik bergambar maupun yang dikemas dalam bentuk power point. Media power point dengan menampilkan berbagai gambar yang menarik juga mampu membantu anak dalam mengembangkan bahasa reseptifnya<sup>7</sup>. Sehingga salah satu upaya peningkatan kemampuan bahasa anak di sekolah didapatkan dari berbagai media pembelajaran interaktif dan inovatif yang digunakan guru saat kegiatan di sekolah.

Berdasarkan penjelasan terkait pentingnya stimulus yang tepat untuk pertumbuhan dan perkembangan anak usia dini maka perlu adanya strategi dalam penyampaian materi yang tepat pula. Terdapat banyak strategi yang dapat diaplikasikan pada kegiatan anak usia dini, salah satu kegiatan yang dapat meningkatkan kemampuan berkomunikasi dan berbahasa adalah dengan kegiatan membaca atau menyimak yang juga termasuk dalam kegiatan literasi.

Kegiatan literasi identik dengan kegiatan membaca dan menulis. Selain itu, kegiatan literasi juga mencakup kemampuan berpikir kritis dengan berbagai informasi yang di dapat dari berbagai macam media

---

<sup>6</sup> Fika Septiana Sari, 'Meningkatkan Kemampuan Bahasa Reseptif Anak Melalui Metode Bercerita Kelompok B', *PEDAGOGI: Jurnal Anak Usia Dini Dan Pendidikan Anak Usia Dini*, 6 (2020), 108–18.

<sup>7</sup> Fajar Ariyanto and Octavian Dwi Tanto, 'The Effectiveness of Power Point-Assisted Picture Books on Receptive Language Development in Early Childhood', *Child Education Journal*, 3.2 (2021), 100–109  
<<https://doi.org/10.33086/cej.v3i2.2103>>.

seperti media cetak, digital, audio maupun video<sup>8</sup>. Membaca adalah salah satu komponen kegiatan literasi yang menekankan pada pemahaman, penyerapan, pemerolehan informasi, pesan, kesan, maupun gagasan yang tersurat<sup>9</sup>. Namun, pada anak usia dini keterampilan membaca bukan menjadi prioritas utama dalam pendidikan. Sebagaimana tertuang dalam Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan (Permendikbud) nomor 137 tahun 2014 mengenai standar nasional pendidikan anak usia dini yang menjelaskan bahwa pada usia 5-6 tahun membaca teks panjang bukan termasuk dalam aspek capaian anak pada usia tersebut. Sehingga untuk melaksanakan kegiatan literasi, guru dapat memvariasikan kegiatan lain seperti kegiatan membaca nyaring.

Membaca nyaring atau yang populer dengan *read aloud* mulai banyak dilaksanakan oleh orangtua sejak anak usia 0 tahun. Kegiatan membaca nyaring yang menimbulkan interaksi antara penutur dan penyimak disebut dengan *interactive read aloud* (IRA) . Praktik kegiatan tersebut yang dilakukan di sekolah, bertujuan untuk membiasakan anak berinteraksi dengan buku dan mengembangkan kemampuan berbahasa<sup>10</sup>. Selain itu, membaca nyaring juga dilaksanakan untuk mengajak anak berfikir logis dan kritis.

Dewasa ini kemampuan berpikir kritis tidak hanya dikembangkan pada usia sekolah dasar maupun remaja, namun kemampuan berpikir kritis juga penting dikembangkan pada anak sejak

---

<sup>8</sup> Kementerian Pendidikan and others, *Gerakan Literasi Sekolah*, II (Jakarta, 2019).

<sup>9</sup> Erwin Harianto, 'Keterampilan Membaca Dalam Pembelajaran Bahasa', 9.1 (2020), 1–8.

<sup>10</sup> Fadlikhah Nur Rakhmania Sya'bana, Elisa Novie Azizah, and Arwendis Wijayanti, 'Pengaruh Aktivitas Read Aloud Saat Belajar Dari Rumah Terhadap Kemampuan Bahasa Ekspresif', *Pelita PAUD*, 5.2 (2021), 203–12.

usia dini. Karena berpikir kritis merupakan kemampuan dalam menganalisa fakta, menata gagasan, mengungkapkan pendapat, hingga kegiatan mengevaluasi dan menyimpulkan argumen<sup>11</sup>. Dalam peningkatan berpikir kritis inilah anak perlu diberikan stimulasi yang sesuai dengan usianya. Salah satu tujuan membacakan buku kepada anak sejak dini adalah untuk memberikan berbagai kosakata baru. Dengan usia keemasan yang sedang dijalani oleh anak, maka masa inilah yang terbaik untuk memberikan berbagai stimulasi kepada anak.

Selama masa keemasan, anak memiliki daya ingat yang sangat tinggi dan fleksibilitas perkembangan otaknya masih sangat bagus bahkan melebihi kemampuan orang dewasa, sehingga jika pada masa ini anak banyak dikenalkan tentang hal baru maka anak akan lebih cepat mengingat<sup>12</sup>. Seperti yang kini banyak dilakukan oleh orangtua, yakni dengan mengenalkan berbagai macam bahasa kedua kepada anak. Bahasa Indonesia maupun bahasa Jawa kini tidak menjadi bahasa yang diprioritaskan untuk dikenalkan kepada anak. Karena pada dasarnya anak dapat mengenal bahasa ibu dari lingkungan sekitar. Sehingga banyak orangtua yang lebih terfokuskan pada bahasa kedua yakni bahasa asing seperti bahasa Inggris maupun Arab.

Pengenalan bahasa kedua sejak dini juga memiliki kelemahan, salah satunya akan terjadi *code mixing* atau peleburan bahasa. Hal ini terkadang muncul pada anak yang belum menguasai bahasa ibu dengan maksimal. Namun terjadinya *code mixing* merupakan hal yang wajar dan akan hilang seiring berjalannya waktu. Dan apabila *code mixing* ini

---

<sup>11</sup> Desiani Natalina, 'Menumbuhkan Perilaku Berpikir Kritis Sejak Anak Usia Dini', *Cakrawala Dini*, 5.1 (2015), 1–6.

<sup>12</sup> Sa'dulloh Muzammil and Sa'dulloh Muzammil, 'Pengenalan Bahasa Inggris Kepada Anak Usia Dini', *Raheema*, 4.2 (2019), 164–69  
<<http://jurnaliainpontianak.or.id/index.php/raheema/article/view/845>>.

terjadi, bukanlah salah satu faktor yang menyebabkan keterlambatan anak dalam berbicara.

Dalam proses pengenalan bahasa asing, hal yang harus diperhatikan adalah penyusunan strategi untuk menciptakan minat anak akan bahasa tersebut. Seperti halnya dalam pengenalan bahasa Inggris, pengenalan bahasa Arab tentu membutuhkan strategi khusus, sehingga dapat menarik minat anak untuk mempelajarinya, apalagi bahasa Arab bukanlah termasuk bahasa Internasional yang sering didengar oleh anak. Beberapa cara yang bisa digunakan untuk memotivasi anak untuk mengenalnya adalah diantaranya melalui games, film, lagu, serta buku cerita bergambar yang multilingual<sup>13</sup>.

*Big Book Storytelling* adalah salah satu media yang telah diaplikasikan, dengan menggunakan media tersebut anak cukup antusias menyimak pembacaan cerita dan penjelasan kosakata baru yang dijelaskan oleh guru<sup>14</sup>. Untuk memberi penguatan kosakata yang telah dikenalkan, terkadang guru menggunakan media *flashcard* yang hanya menyajikan gambar tanpa penjelasan makna. Efektifitas penggunaan *flashcard* dalam pengenalan kosakata bahasa asing telah banyak diteliti, dan hasilnya menyatakan bahwa dengan penggunaan media tersebut membantu anak mengingat kosakata bahasa asing beserta maknanya<sup>15</sup>. Sehingga dapat disimpulkan bahwa penggunaan

---

<sup>13</sup> Tetema Telaumbanua, 'Pemanfaatan Media Dalam Pembelajaran Bahasa Inggris', *Warta*, 48. April (2016).

<sup>14</sup> Yansyah Yansyah, Jamiatul Hamidah, and Lita Ariani, 'Pengembangan Big Book Storytelling Dwibahasa Untuk Meningkatkan Literasi Anak Usia Dini', *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 6.3 (2021), 1449–60 <<https://doi.org/10.31004/obsesi.v6i3.1779>>.

<sup>15</sup> Jamiatul Hamidah, 'Implementasi Media Flash Card Dalam Menanamkan Nilai Karakter Religius Pada Pembelajaran Membaca Permulaan Anak Usia Dini', *Silampari Bisa: Jurnal Penelitian Pendidikan Bahasa Indonesia, Daerah, Dan Asing*, 3.1 (2020), 1–14 <<https://doi.org/10.31540/silamparibisa.v3i1.751>>.

media ajar bergambar dapat membantu guru dalam mengenalkan bahasa asing pada anak usia dini.

Dalam pengenalan bahasa asing, tidak hanya media saja yang harus dipersiapkan oleh guru dengan baik, metode beserta strategi yang sesuai juga perlu dipersiapkan untuk menarik minat anak. Diantara berbagai metode yang dijelaskan oleh pakar yang ada kaitannya dengan media bergambar adalah metode membaca nyaring dan demonstrasi. Terdapat berbagai komponen yang harus disiapkan dalam kegiatan membaca nyaring atau *read aloud*, salah satu yang harus diperhatikan adalah pemilihan buku cerita yang sesuai dengan tujuan kegiatan *read aloud*. Tujuan utama kegiatan *read aloud* adalah mengajak anak untuk terbiasa berinteraksi dengan buku dan menanamkan rasa senang saat membaca buku. Selain itu, tujuan membacakan buku dwibahasa kepada anak usia dini juga bertujuan untuk mengenalkan kosakata baru sehingga dapat meningkatkan kemampuan bahasa reseptif anak.

Berbagai penelitian terkait kegiatan IRA telah banyak dilakukan di dunia pendidikan, khususnya pada pembelajaran bahasa asing. Teori *second language acquisition* menyatakan bahwa Bahasa asing harus diajarkan sejak dini, karena anak memiliki *short* dan *long memory*<sup>16</sup>. Sehingga untuk mengajarkan berbagai hal baru seperti kosakata dalam Bahasa asing sejak dini maka perbendaharaan anak akan semakin meningkat seiring berjalannya waktu. Namun, penelitian tentang kegiatan IRA dalam pembelajaran bahasa Arab untuk anak usia dini sebagai penutur asing masih belum ditemukan.

Bahasa Arab sebagai salah satu Bahasa asing yang juga banyak dikenalkan pada tingkat Pendidikan anak usia dini memiliki berbagai

---

<sup>16</sup> Muriel Saville, *Introducing Second Language Acquisition*, Second (New York: Cambridge University Press, 2012).

macam variasi model pembelajaran, metode, strategi maupun pendekatan yang dilakukan. Dalam mengembangkan model pembelajaran Bahasa Arab untuk anak usia dini, harus tetap berpijak pada prinsip dasar dalam pembelajaran Bahasa asing, yakni pembelajaran yang asik dan menyenangkan. Salah satu metode yang sering digunakan dalam pembelajaran Bahasa asing di PAUD adalah menggunakan gerak & lagu, dan demonstrasi atau menghafalkan secara Bersama-sama<sup>17</sup>.

Berdasarkan latar belakang masalah yang dipaparkan oleh peneliti, maka peneliti mengembangkan sebuah buku cerita dwibahasa (*bilingual language*) yang dibacakan kepada anak dengan nyaring dan interaktif. Keyakinan peneliti dalam kesuksesan penggunaan buku cerita bergambar dalam mengenalkan Bahasa asing dikuatkan oleh penelitian tentang pengembangan *Big Book Storytelling* yang efektif dalam pengenalan literasi dwibahasa bagi anak<sup>18</sup>. Sehingga dalam penelitian ini peneliti mengembangkan buku cerita bergambar dwibahasa yakni Bahasa Indonesia dan Bahasa Arab dalam satu kalimat.

## **B. Rumusan Masalah**

1. Bagaimana strategi pengenalan kosakata bahasa Arab pada anak usia 5-6 tahun?
2. Bagaimana pengembangan buku cerita dwibahasa untuk anak usia 5-6 tahun?

---

<sup>17</sup> Ahmad Fuad Effendi, *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab* (Malang: Misykat, 2012).

<sup>18</sup> Tridinanti Gaya, 'Enhancing Children'S English Vocabulary Acquisition Through Digital Storytelling of Happy Kids Kindergarten of Palembang', *PEOPLE: International Journal of Social Sciences*, 3.3 (2018), 980–89 <<https://doi.org/10.20319/pijss.2018.33.980989>>.

3. Bagaimana uji coba pengembangan buku cerita dwibahasa untuk mengembangkan kemampuan bahasa reseptif anak usia 5-6 tahun di RA UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta?

### **C. Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui strategi pengenalan kosakata bahasa Arab pada anak usia 5-6 tahun.
2. Untuk mengetahui pengembangan buku cerita dwibahasa untuk anak usia 5-6 tahun.
3. Untuk mengetahui uji coba pengembangan buku cerita dwibahasa dalam mengembangkan kemampuan bahasa reseptif anak usia 5-6 tahun di RA UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

### **D. Manfaat Penelitian**

1. Manfaat teoritis
  - a. Pengembangan buku ini diharapkan mampu menjadi media dalam kegiatan membaca nyaring yang interaktif atau *interactive read aloud*.
  - b. Hasil penelitian ini diharapkan mampu dijadikan acuan bagi peneliti, guru atau pengamat pendidikan terkait pentingnya pengembangan bahasa reseptif anak usia 5-6 tahun dengan berbagai media.
2. Manfaat praktis
  - a. Manfaat praktis pada penelitian ini berkaitan dengan pengembangan strategi baru dalam pembelajaran bahasa Arab khususnya pada pendidikan anak usia dini yang fokus pembelajarannya adalah mengenalkan kosakata baru. hasil kajian dalam penelitian ini diharapkan mampu memberikan



masukannya bagi RA UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta dalam memvariasikan strategi pengenalan kosakata bahasa Arab.

- b. Bagi peneliti selanjutnya, hasil penelitian ini dapat digunakan untuk dijadikan pijakan pada penelitian selanjutnya yang meneliti tentang strategi *interactive read aloud* pada pengenalan kosakata bahasa Arab.

### **E. Spesifikasi Produk**

Produk yang dikembangkan dalam penelitian ini adalah buku cerita bergambar dengan menggunakan 2 bahasa dalam satu kalimat, yakni bahasa Indonesia dan Bahasa Arab. Tujuan dari pengembangan buku ini adalah untuk mengenalkan kosakata bahasa Arab pada anak usia 5-6 tahun. Buku ini diharapkan mampu digunakan sebagai variasi media dalam pengenalan kosakata bahasa Arab bagi anak PAUD. Berikut rancangan produk yang dikembangkan:

- a. *Cover*

*Cover* adalah halaman depan dari produk yang berisi gambaran dari isi buku cerita. Tema pertama berjudul “*Aina-l-Fiiil*” dan tema kedua berjudul “Memanen Buah di Kebun Inna”. Pada cover depan, terdiri dari gambar karakter dari kedua tokoh utama dan gambar kosakata bahasa Arab yang disisipkan atau yang dikenalkan di dalam buku cerita.

- b. Tujuan dan petunjuk penggunaan buku

Halaman ini berisi penjelasan singkat dari tujuan dan petunjuk penggunaan buku cerita bergambar dwibahasa untuk diimplementasikan menggunakan strategi *interactive read aloud*.

c. Isi buku cerita

Buku cerita berisi 10 halaman cerita dengan 2 karakter pemeran utama yang diberi nama Inna dan Rara. Buku ini dikemas dengan visualisasi gambar dan warna yang disesuaikan dengan karakteristik anak usia 5-6 tahun. Setiap halaman buku cerita berisikan 2 bahasa, yakni bahasa Indonesia untuk kalimat pengantar dan bahasa Arab sebagai bahasa sisipan untuk mengganti kosakata yang disajikan dalam setiap cerita.

Buku ini terdiri dari 2 buku dengan tema yang berbeda. Yakni tema hewan dan buah-buahan. Tema hewan disisipi 4 kosakata bahasa Arab dan tema hewan disisipi dengan 5 kosakata bahasa Arab. Pemilihan kosakata ini berdasarkan pada hewan dan buah yang mudah ditemukan disekitar anak. Selain itu, disesuaikan juga dengan kosakata bahasa Arab yang mudah diucapkan dan diingat oleh anak usia 5-6 tahun. Alur cerita dikemas dengan sederhana untuk memudahkan anak mengaitkan kosakata bahasa Arab dengan kegiatan sehari-hari.

d. *Review* kosakata

Pada halaman ini, penulis mencantumkan keseluruhan kosakata bahasa Arab beserta gambar tanpa menyebutkan makna bahasa Indonesianya.

e. Halaman aktivitas anak

Halaman aktivitas atau yang biasa dikenal dengan *activity sheet* terdiri dari 2 kegiatan pada setiap buku. Pada tema hewan, *activity sheet* berupa kegiatan mencari jalan untuk menemukan hewan yang sesuai dengan tulisan yang dibawa oleh tokoh utama dan halaman kedua berupa kegiatan menebali tulisan arab dari hewan yang tercantum disampingnya. Pada tema buah

*activity sheet* yang pertama juga berupa kegiatan menemukan 2 buah yang tertulis dalam papan yang dibawa oleh kedua tokoh utama dan halaman kedua berupa kegiatan mencocokkan tulisan dengan gambar yang sesuai.

f. Profil penulis

Profil penulis berisi identitas singkat tentang penulis.

g. Cover belakang

Cover belakang pada setiap buku cerita berisi synopsis cerita.

## F. Kajian Pustaka

Pembelajaran bahasa asing dengan strategi *Interactive Read Aloud* bukanlah hal yang baru di dunia pendidikan. Strategi tersebut banyak diberikan pada anak usia dini, khususnya pada pembelajaran bahasa asing. Di PAUD umumnya bahasa asing yang diajarkan adalah bahasa Inggris dan bahasa Arab. Penelitian terkait efektifitas strategi *Interactive Read Aloud* dalam mengenalkan bahasa Inggris pada Anak Usia Dini yang dilakukan oleh Siti Marli'ah, dkk hasil analisis data uji-t diperoleh hasil bahwa  $t$  hitung pada kelompok eksperimen -5,844 dan pada kelompok control -17,245. Sehingga perbedaan hasil yang signifikan antara kelompok eksperimen dengan penerapan strategi tersebut dan kelompok tanpa perlakuan strategi menunjukkan bahwa strategi *Interactive Read Aloud* efektif diterapkan pada pembelajaran bahasa Inggris di PAUD<sup>19</sup>.

Penelitian yang dilakukan oleh Ardi Kusuma, dkk yang menguji efektivitas metode *Read Aloud* terhadap keterampilan menyimak anak usia 5-6 tahun dengan analisis data *independent sample t-test* menggunakan SPSS 15 mendapatkan hasil efektif dengan persentase

---

<sup>19</sup> Siti Marli'ah and Firdausi Nuzula Apriliyana, 'Efektifitas Strategi Read Aloud Dalam Mengenalkan Bahasa Inggris Pada Anak Usia Dini', 5.1 (2021), 74–81.

75,2%. Hal ini dapat disimpulkan bahwa strategi *Read Aloud* efektif digunakan untuk meningkatkan keterampilan menyimak anak usia 5-6 tahun<sup>20</sup>.

Penelitian terkait pengaruh kegiatan literasi dan *Read Aloud* pada keterampilan bahasa reseptif anak yang telah dilakukan oleh Lely Diah Eko dalam tesisnya menyatakan bahwa kedua kegiatan tersebut mempengaruhi keterampilan bahasa reseptif anak. Besar pengaruh kegiatan literasi pada keterampilan bahasa reseptif anak sebesar 24,50%, sedangkan pengaruh kegiatan *read aloud* sebesar 32,49%. Dalam penelitian tersebut juga dijelaskan bahwa semakin baik penerapan kegiatan literasi maupun *read aloud* maka mampu meningkatkan kemampuan bahasa reseptif anak, yakni dalam menggunakan informasi tertulis maupun lisan<sup>21</sup>.

Penerapan strategi *Interactive Read Aloud* pada pengenalan bahasa asing juga dilakukan dalam penelitian dan pengabdian yang dilakukan oleh Fadillah Sandy dan Lintang Muliawanti dengan judul “Pengenalan Bahasa Inggris pada Anak Usia Dini dengan Metode Bilingual *Interactive Read-Aloud* di Twinq Kids School”. Pengabdian tersebut bertujuan untuk mengenalkan strategi baru dalam pengenalan bahasa Inggris kepada guru dan siswa.

Penelitian terkait pengaruh penggunaan buku dwibahasa telah dilakukan oleh Imaratul Ulwiyah dalam artikelnya yang berjudul “Pengaruh *Story-Reading* (Buku Bilingual) Terhadap Perkembangan Kecerdasan Linguistik Anak Usia Dini”. Dalam penelitian kualitatif

---

<sup>20</sup> M.M. Kusuma, A., Wahyuningsih, S., & Syamsuddin, ‘Efektivitas Metode Read Aloud Terhadap Keterampilan Menyimak Anak Usia 5-6 Tahun’, *Jurnal Fkip Uns*, 2016 <<https://journal.fkip.uns.ac.id>>.

<sup>21</sup> Lely Diah Eko Priyantini, ‘Pengaruh Kegiatan Literasi Dan Read Aloud Terhadap Keterampilan Bahasa Reseptif Anak Usia Dini’, 2020.

tersebut didapatkan hasil bahwa penggunaan buku tersebut berpengaruh positif pada perkembangan kecerdasan linguistic anak

Perbedaan penelitian dalam proposal ini dengan beberapa penelitian di atas adalah pada bahasa asing yang digunakan, yakni bahasa Arab dan penggunaan strategi dalam penerapannya. Peneliti akan menerapkan sebuah strategi membacakan cerita secara nyaring dengan 2 bahasa dalam satu kalimat. Peneliti mengganti beberapa kosakata khusus dalam cerita dengan bahasa Arab. Dalam penyampaian peneliti menggunakan peraga benda asli untuk membantu siswa mengenali makna dari kosakata tersebut. Karena peneliti menghindari penggunaan bahasa Indonesia pada kosakata tersebut.

### **G. Sistematika Pembahasan**

Berikut gambaran pembahasan yang sistematis dan logis pada penelitian ini :

Pada bagian awal terdiri dari halaman judul, halaman keaslian, halaman pengesahan, persembahan, abstrak, kata pengantar, dan daftar isi.

Bab I terdiri dari pendahuluan, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, tinjauan Pustaka, spesifikasi produk, dan sistematika pembahasan.

Bab II terdiri dari teori terkait strategi *Interactive Read Aloud*, buku cerita bergambar , penenalan kosakata bahasa Arab pada Anak usia 5-6 tahun, , dan pengembangan bahasa reseptif anak usia 5-6 tahun.

Bab III merupakan metode penelitian dan pengembangan, yang berisi model penelitian dan pengembangan, prosedur penelitian dan pengembangan, dan uji coba produk.

Bab IV terdiri dari 3 poin, yakni strategi pengenalan bahasa Arab pada anak usia 5-6 tahun, pengembangan produk buku cerita dwibahasa, uji coba produk

Bab V terdiri dari kesimpulan dan saran.



## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan penilaian dari uji coba produk dalam penelitian dan pengembangan buku cerita bergambar ini, didapatkan hasil bahwa buku cerita bergambar dwibahasa (Indonesia dan Arab) telah divalidasi oleh ahli dan mendapatkan persentase nilai sebesar 95% dengan kriteria menarik dan layak digunakan sebagai media ajar. Setelah dilakukan uji coba lapangan di RA DWP UIN Sunan Kalijaga, yakni dengan penilaian 2 angket oleh siswa dan guru, hasil angket uji coba siswa didapatkan nilai persentase sebesar 89% dengan kriteria sangat layak digunakan, sedangkan hasil rekapitulasi nilai oleh guru, didapatkan persentase nilai akhir sebesar 91% dengan kriteria sangat layak digunakan.

Berdasarkan hal tersebut, disimpulkan bahwa buku cerita bergambar dwibahasa ini sangat layak diaplikasikan sebagai variasi media pengenalan kosakata bahasa Arab dengan menggunakan strategi *interactive read aloud*. Penggunaan strategi ini diharapkan mampu mengembangkan bahasa reseptif anak dan tentunya mampu mengembangkan kemampuan menyimak anak usia 5-6 tahun.

Berdasarkan penjelasan beberapa ahli yang menyatakan bahwa focus pembelajaran bahasa Arab pada anak usia dini adalah pada pengenalan kosakata, maka peneliti mengembangkan media ini yang mampu digunakan sebagai variasi media. Selain terfokuskan pada kosakata bahasa Arab, buku ini juga mengajarkan anak untuk mengenal buku sejak dini. menurut para ahli juga mengatakan bahwa dengan

mengenalkan buku kepada anak sejak dini maka mampu meningkatkan minat anak terhadap buku.

### **B. Saran**

Peneliti berharap akan ada pengembangan lebih lanjut terkait pengembangan media, metode, maupun strategi baru dalam pembelajaran Bahasa Arab, khususnya pada Pendidikan anak usia dini. Dengan variasi media yang menarik dan inovatif tentu dapat meningkatkan minat anak untuk mempelajari Bahasa Arab, bahkan sejak usia dini.





## DAFTAR PUSTAKA

- Ad-Dulaimi, Toha Ali Husein, and Suad Abdul Karim, *Ittijahaat Hadistah Fi Tadrisil Lughah Al-'Arabiyyah* (Jordan: 'Alamul Kutub Al-Hadist, 2009)
- Akbar, I, 'Penelitian Teoritis Dari Aspek Manfaat Penggunaan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) Bagi Tenaga Pendidik Serta Tantangan Seputar Penelitian Pendidikan', *Linear: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 2018 <<https://ojs-untikaluwuk.ac.id/index.php/linear/article/view/121>>
- Al-Oshaili, 'Abdul Aziz bin Ibrohim, *Thoroiq Tadris Al-Lughotu Al-'Arabiyyah Linathiqiina Bi-Lughootil Ukhro* (Riyadh: Al-Bayan, 2009)
- Argiasri, Mustika, 'Pembelajaran Bahasa Reseptif Anak Tunarungu Pada Usia Dini Di Sekolah Prima Bhakti Mulya', III.02 (2017), 117–21
- Ariyanto, Fajar, and Octavian Dwi Tanto, 'The Effectiveness of Power Point-Assisted Picture Books on Receptive Language Development in Early Childhood', *Child Education Journal*, 3.2 (2021), 100–109 <<https://doi.org/10.33086/cej.v3i2.2103>>
- Branch, R. M., *Approach, Instructional Design: The ADDIE, Department of Educational Psychology and Instructional Technology University of Georgia*, 2009, LIII
- Brown, Douglas H, *Prinsip Pembelajaran Dan Pengajaran Bahasa, Kelima* (Jakarta: Kedutaan Amerika Serikat, 2008)
- Cheriana, Linda, and Purwidi Sumaryanto, 'Peningkatan Kemampuan Berbahasa Inggris Pada Anak Usia 5-6 Tahun Melalui Metode Montessori Di TK Kidea Kelapa Gading Jakarta Utara', *Jurnal Pendidikan : Bina Manfaat Ilmu*, 02.03 (2018), 161–70
- Diah Eko Priyantini, Lely, 'Pengaruh Kegiatan Literasi Dan Read Aloud Terhadap Keterampilan Bahasa Reseptif Anak Usia Dini', 2020
- Effendi, Ahmad Fuad, *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab* (Malang: Misykat, 2012)

- Fisher, Douglas, James Flood, Diane Lapp, and Nancy Frey, 'Interactive Read-Alouds: Is There a Common Set of Implementation Practices?', *The Reading Teacher*, 58.1 (2004), 8–17 <<https://doi.org/10.1598/rt.58.1.1>>
- G, Hainstock E, *Montessori Untuk Anak Prasekolah* (Jakarta: Pustaka Delaprasta, 2002)
- Gardner, *Multiple Intelligences: Kecerdasan Majemuk* (Tangerang: Interaksara, 2013)
- Gaya, Tridinanti, 'Enhancing Children'S English Vocabulary Acquisition Through Digital Storytelling of Happy Kids Kindergarten of Palembang', *PEOPLE: International Journal of Social Sciences*, 3.3 (2018), 980–89 <<https://doi.org/10.20319/pijss.2018.33.980989>>
- Hamidah, Jamiatul, 'Implementasi Media Flash Card Dalam Menanamkan Nilai Karakter Religius Pada Pembelajaran Membaca Permulaan Anak Usia Dini', *Silampari Bisa: Jurnal Penelitian Pendidikan Bahasa Indonesia, Daerah, Dan Asing*, 3.1 (2020), 1–14 <<https://doi.org/10.31540/silamparibisa.v3i1.751>>
- Hariato, Erwin, 'Keterampilan Membaca Dalam Pembelajaran Bahasa', 9.1 (2020), 1–8
- Kebudayaan, Menteri Pendidikan dan, 'Peraturan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 137 Tahun 2014', 2014
- Khosibah, Salma Aulia, 'Bahasa Reseptif Anak Usia 3-6 Tahun Di Indonesia', 5.2 (2021), 1860–69 <<https://doi.org/10.31004/obsesi.v5i2.1015>>
- Kurnaesih, Eni, Euis Cici Nurunnisa, and Husni, 'Upaya Meningkatkan Kemampuan Bahasa Anak Melalui Media Cerita Gambar', *Tarbiyah Al-Aulad*, 2.1 (2017), 95–102
- Kusuma, A., Wahyuningsih, S., & Syamsuddin, M.M., 'Efektivitas Metode Read Aloud Terhadap Keterampilan Menyimak Anak Usia 5-6 Tahun', *Jurnal Fkip Uns*, 2016 <<https://journal.fkip.uns.ac.id>>
- Marli'ah, Siti, and Firdausi Nuzula Apriliyana, 'Efektifitas Strategi

- Read Aloud Dalam Mengenalkan Bahasa Inggris Pada Anak Usia Dini', 5.1 (2021), 74–81
- Maulani, Nur Rizqi, and Masri'ah, 'Ta'tsiiru Istikhdaami Thoriqoti Khoritoti At-Tafkiiri "Thinking Maps" Alaa Tarqiyati Maharati Al-Kalam', *El-Ibtikar*, 5.1 (2016), 69–91
- Morrison, George S, 'Dasar- Dasar Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD)', 2016, 1689–99
- Muzammil, Sa'dulloh, and Sa'dulloh Muzammil, 'Pengenalan Bahasa Inggris Kepada Anak Usia Dini', *Raheema*, 4.2 (2019), 164–69 <<http://jurnaliainpontianak.or.id/index.php/raheema/article/view/845>>
- Natalina, Desiani, 'Menumbuhkan Perilaku Berpikir Kritis Sejak Anak Usia Dini', *Cakrawala Dini*, 5.1 (2015), 1–6
- Nurgiyantoro, Burhan, *Sastra Anak : Pengantar Pemahaman Dunia Anak* (Yogyakarta: Gadjah Mada University Press, 2005)
- Oueini, Hanane, Rima Bahous, and Mona Nabhani, 'Impact of Read-Aloud in the Classroom: A Case Study', *The Reading Matrix*, 8.1 (2008), 19
- Paud, P G, and Ikip Siliwangi, 'Pembelajaran Metode Read Aloud Terhadap Kecer-', 4.2 (2021), 193–99
- Pendidikan, Kementerian, Kebudayaan, Hamid Muhammad, and D Ph, *Gerakan Literasi Sekolah, II* (Jakarta, 2019)
- Pujiastuti, A U, S; Mizan, and I Agustin, 'Analisis Kemampuan Bahasa Produktif Dan Reseptif Pada Siswa Tuna Rungu Di SDN Inklusi Kecamatan Montong Kabupaten Tuban', *Prosiding Seminar Nasional Hasil Penelitian Dan Pengabdian Kepada Masyarakat III*, 3.1 (2018), 44–47
- Ratnasari, Eka Mei, and Enny Zubaidah, 'Pengaruh Penggunaan Buku Cerita Bergambar Terhadap Kemampuan Berbicara Anak', *Scholaria: Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan*, 9.3 (2019), 267–75 <<https://doi.org/10.24246/j.js.2019.v9.i3.p267-275>>
- Sari, Fika Septiana, 'Meningkatkan Kemampuan Bahasa Reseptif Anak Melalui Metode Bercerita Kelompok B', *PEDAGOGI: Jurnal Anak Usia Dini Dan Pendidikan Anak Usia Dini*, 6 (2020), 108–18

- Saville, Muriel, *Introducing Second Language Acquisition*, Second (New York: Cambridge University Press, 2012)
- Sense, Kid, and Child Development, 'Receptive Language Language ) ( Understanding Words And', 2013
- Soehendro, Putri, *Bercerita Pada Anak* (Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Anak Usia Dini, 2011)
- Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Kuantitatif, Kualitatif, Kombinasi, R&D Dan Penelitian Pendidikan)*, 3rd edn (Yogyakarta: CV. Alfabeta, 2019)
- Sugiyono, R, 'Metode Penelitian Survey' (LP3ES: Jakarta, 2003)
- Suyadi, *Psikologi Belajar PAUD* (Yogyakarta: Pedagogia, 2010)
- Sya'bana, Fadlikhah Nur Rakhmania, Elisa Novie Azizah, and Arwendis Wijayanti, 'Pengaruh Aktivitas Read Aloud Saat Belajar Dari Rumah Terhadap Kemampuan Bahasa Ekspresif', *Pelita PAUD*, 5.2 (2021), 203–12
- Telaumbanua, Tetema, 'Pemanfaatan Media Dalam Pembelajaran Bahasa Inggris', *Warta*, 48.April (2016)
- Trelease, Jim, *The Read-Aloud Handbook* (Bandung: Mizan Media Utama, 2017)
- Wadsworth, Reba. M., 'Using Read Alouds in Today' s Classrooms: Read Alouds Benefit Children of All Ages and in All Subjects', *Leadership Compass*, 5.3 (2008), 3–5 <[https://www.naesp.org/resources/2/Leadership\\_Compass/2008/LC2008v5n3a4.pdf](https://www.naesp.org/resources/2/Leadership_Compass/2008/LC2008v5n3a4.pdf)>
- Wiseman, Angela, 'Interactive Read Alouds : Teachers and Students Constructing Knowledge and Interactive Read Alouds : Teachers and Students Constructing Knowledge and Literacy Together', October, 2015 <<https://doi.org/10.1007/s10643-010-0426-9>>
- Yansyah, Yansyah, Jamiatul Hamidah, and Lita Ariani, 'Pengembangan Big Book Storytelling Dwibahasa Untuk Meningkatkan Literasi Anak Usia Dini', *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 6.3 (2021), 1449–60 <<https://doi.org/10.31004/obsesi.v6i3.1779>>